

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *OVERHOUL* SEPEDA MOTOR DENGAN MENGGUNAKAN *JOBSHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNOLOGI OTOMOTIF

Oleh : Faizal Amri, Dwi Jatmoko. Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : faizalamri.dm@gmail.com, dwijatmoko86@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui prosedur pembuatan media pembelajaran *overhaul* sepeda motor. 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran *overhaul* sepeda motor terhadap kegiatan pembelajaran mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo dan 3) mengetahui penggunaan media pembelajaran alat peraga *overhaul* sepeda motor terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Hasil penelitian ini adalah bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat dari tiap siklusnya. Hal ini dapat dibuktikan dari ahli media yang menunjukkan skor rata – rata 80,35%. Validasi dari ahli materi yang menunjukkan skor rata – rata 78%. 3) Pada hasil belajar mahasiswa menunjukkan Hasil belajar mahasiswa yang tidak dan yang menggunakan media *overhaul* sepeda motor. Melalui uji normalitas diperoleh $p = 0,153$ karena $p > 0,05$ maka menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal, melalui uji t-tes hasilnya thitung 2,501 dengan $p = 0,771 > 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan hasil belajar mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata – rata kelas eksperimen 77,29 % dan nilai rata – rata kelas kontrol 73,33 %. Berdasarkan hasil tersebut maka media pembelajaran *overhaul* sepeda motor dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: *Media pembelajaran, overhaul sepeda motor, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini telah banyak memberi pengaruh pada dunia pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan. Upaya peningkatan hasil belajar salah satunya melalui perbaikan dan penyempurnaan fasilitas pembelajaran. Salah satu bentuk fasilitas pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas dan kemampuan mahasiswa adalah ketersediaan serta pemanfaatan

media dan teknologi pembelajaran. Pendidikan kejuruan merupakan sebuah konsep pengalaman yang menyeluruh bagi setiap individu yang belajar untuk kesuksesan dunia kerja. Dalam hal ini, pendidikan kejuruan banyak belajar tentang persiapan-persiapan sebelum ke dunia kerja. Pembelajaran tersebut meliputi pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil dari pembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan kejuruan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya pembaharuan dibidang pendidikan. Kemajuan di dalam bidang pengetahuan dan teknologi dapat memberikan pengaruh besar pada bidang pendidikan. Pembaharuan di dalam bidang pendidikan membawa pengaruh sikap, perilaku nilai-nilai pada individu dan masyarakat. Untuk mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan diperlukan strategi yang tepat dengan memperhatikan komponen-komponen yang mendukung seperti materi, metode, sarana dan prasarana, serta evaluasi. Seorang pengajar harus dapat meningkatkan suatu kegiatan belajar mengajar menuju tercapainya hasil belajar yang optimal. Salah satu komponen yang mendukung dalam pembelajaran adalah tentang pemilihan metode mengajar yang tepat. Pemilihan metode yang tepat dalam hal ini tidak hanya terkini dan inovatif. Oleh karena itu pengajar harus menggunakan metode yang tepat sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan pengajar juga sangat menentukan tercapai atau tidaknya kompetensi dari mahasiswa. Media apa yang seharusnya digunakan untuk pencapaian kompetensi-kompetensi yang bersifat dasar bagi kompetensi lainnya, dan media pembelajaran apa yang digunakan untuk pencapaian kompetensi yang sifatnya lanjutan. Ketidak-tepatan dalam memilih media pembelajaran bisa menyebabkan waktu pencapaian kompetensi lebih lama atau bahkan tidak tercapainya kompetensi yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi sistem kemudi merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki untuk semua peserta didik jurusan teknik kendaraan ringan.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji terutama upaya peningkatannya. Sebab, penguasaan materi overhaul sepeda motor merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki untuk mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih menguasai materi Overhaul sepeda motor, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Overhaul Sepeda Motor dengan menggunakan Jobsheet terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo”.

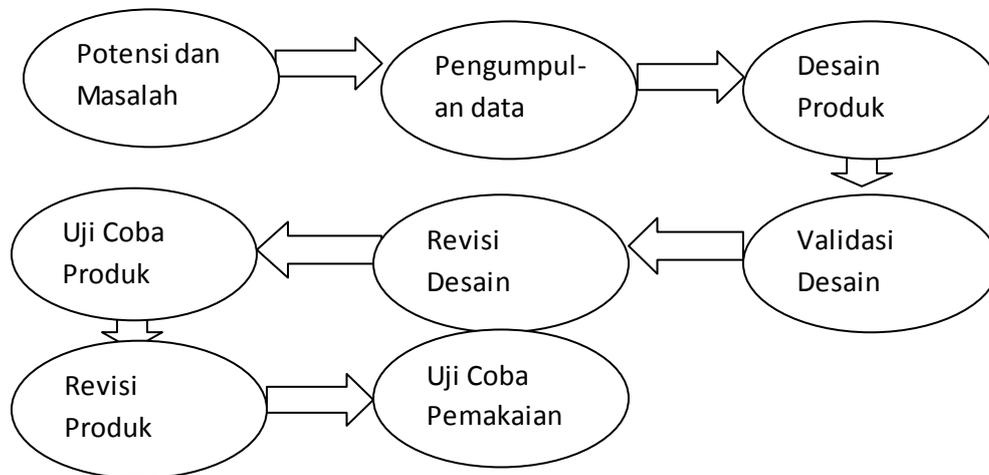
Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui bagaimana prosedur pembuatan media pembelajaran alat peraga Overhaul sepeda motor.
- 2) Mengetahui kelayakan media pembelajaran alat peraga Overhaul sepeda motor terhadap kegiatan pembelajaran mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- 3) Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran alat peraga Overhaul sepeda motor terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*, karena metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Peneliti hanya menggunakan 8 langkah prosedur pengembangan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar Langkah-Langkah Metode *Research And Development (R&D)*

(Sumber : Sugiyono 2015 : 409)

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Purworejo yang beralamatkan Jalan. K.H.A Dahlan No.3 Purworejo. Waktu penelitian ini di mulai Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Juli 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Tes, observasi, angket, *Jobsheet* dan *worksheet*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes menggunakan *jobsheet*, *worksheet* dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran dilakukan berdasarkan studi pendahuluan. Proses penyusunan dilakukan melalui pengumpulan materi melalui referensi yang relevan. Pengembangan media pembelajaran ini melalui tahap validasi yaitu validasi ahli materi dan validasi ahli media, agar memperoleh klarifikasi sehingga media layak untuk digunakan. Setelah media pembelajaran mendapat persetujuan dari validator baik ahli materi maupun ahli media, maka media pembelajaran diujikan ke lapangan.

Validasi media dilakukan untuk memperoleh masukan tentang media yang dikembangkan. Hasil masukan tersebut digunakan untuk merevisi media sebelum diujicobakan. Berdasarkan hasil skor penilaian oleh ahli media terhadap media stand overhoul sepeda motor yang dibuat memperoleh skor 45 dengan presentase 80,35%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil validasi oleh ahli media menunjukkan media pembelajaran stand overhoul sepeda motor termasuk kategori baik.

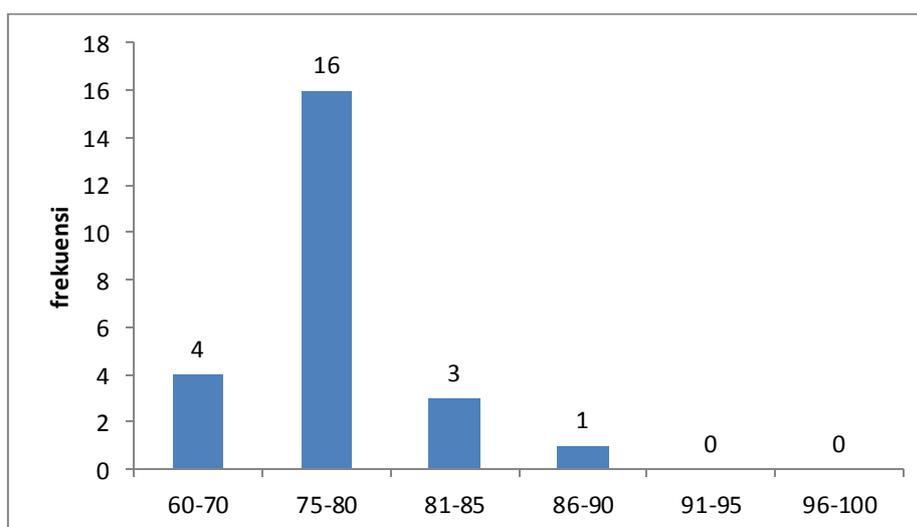
Validasi ahli materi dilakukan untuk memperoleh masukan tentang materi yang dikembangkan. Berdasarkan hasil skor penilaian oleh ahli materi terhadap media stand overhoul sepeda motor dengan presentase 78%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan materi pembelajaran stand overhoul sepeda motor termasuk kategori baik.

Tes praktik overhoul sepeda motor yang digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar mahasiswa.

Tabel
Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
< 75	4
75-80	16
81-85	3
86-90	1
91-95	0
96-100	0
Jumlah	24

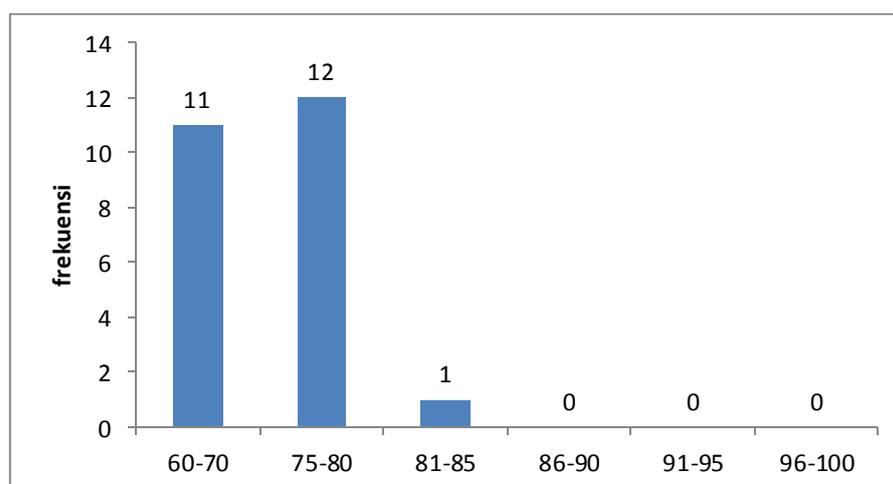
Berdasarkan Tabel. 9 diatas menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen adalah 77,29 termasuk kategori tinggi. Distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat ke dalam sebuah histogram adalah sebagai berikut :



Gambar
Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen
Tabel
Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi
< 75	11
75-80	12
81-85	1
86-90	0
91-95	0
96-100	0
Jumlah	24

Berdasarkan tabel. 10 diatas menunjukkan hasil belajar kelas kontrol adalah 73,33 termasuk kategori tinggi. Distribusi frekuensi tersebut dapat dibuat ke dalam sebuah histogram adalah sebagai berikut :



Gambar.

Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil dari Tabel Terlihat bahwa hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen berbeda. Peningkatan ini membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran Sistem Overhaul sepeda motor selesai, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap pengembangan media pembelajaran sistem overhaul sepeda motor pada mahasiswa semester 4 kelas B Universitas Muhammadiyah Purworejo telah meliputi pencarian potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, pengujian produk, uji coba pemakaian dan revisi produk
2. Tingkat validitas media pembelajaran Sistem Overhaul Sepeda Motor menurut penilaian ahli media mendapatkan persentase skor 80,35% dengan kategori "Cukup Valid". Tingkat validitas media pembelajaran Sistem overhaul sepeda motor menurut penilaian ahli materi mendapatkan persentase skor 78%. dengan kategori "Cukup Valid". dan media dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Purworejo.

3. Pencapaian nilai rata-rata mahasiswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran sistem overhaul sepeda motor memperoleh 77,29 kemudian pada kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran sistem stand yang lain memperoleh 73,33 hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran sistem overhaul sepeda motor dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide - ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain terutama yang menggunakan media pembelajaran..
2. Bagi pengajar menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa agar dapat mencapai nilai dan kemampuan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dwi Jatmoko. 2011. Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Sistem Manajemen Mesin Pada Program Keahlian Teknik Ototronik Smk Negeri 1 Seyegan. Diunduh dari <http://scholar.google.co.id/citations?user=70Fr9-gAAAAJ&hl=id> pada tanggal 21 Februari 2011.
- Nana Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riyana & Susilana. 2008. *Media Pembelajaran, Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Rombepajung (1988). *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung